

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin modern ini yang di mana para pembisnis sangat berkembang apalagi di Indonesia sendiri. Setiap perusahaan selalu ingin terlihat dinamis dengan seiring adanya dengan kemajuan pasar berdasarkan keinginan para konsumen. Kebijakan peraturan perusahaan yang ketat semakin diharapkan kepada setiap perusahaan agar memperhatikan perusahaannya agar selalu baik dan unggul. Saat dunia bisnis yang semakin kompetitif membuat perusahaan semakin bekerja keras untuk meningkatkan nilai perusahaan dimata investor. Nilai perusahaan dapat diukur dengan melalui nilai harga saham di pasar, berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar. Pemegang saham sebagai pemilik perusahaan biasanya menginvestasikan dananya dengan tujuan untuk memperoleh dividen yang tinggi. Dana investasi tersebut akan diinvestasikan kepada perusahaan-perusahaan yang memiliki reputasi dengan nilai perusahaan yang baik, yang juga memiliki kemampuan untuk memperoleh laba. Tetapi, untuk mendapatkan nilai yang baik membuat sering munculnya konflik antara pengelola perusahaan (manajer) dengan para pemegang saham sebagai pemilik. Nilai perusahaan adalah keberhasilan suatu perusahaan yang dikaitkan dengan nilai harga saham dari para investor. Kenaikan harga saham yang semakin tinggi mengakibatkan harga saham pada perusahaan mengalami kenaikan dan peningkatan. Nilai perusahaan sangatlah memiliki arti penting bagi suatu perusahaan karena dengan adanya nilai perusahaan untuk memaksimalkan suatu nilai perusahaan maka sama halnya dengan memaksimalkan tujuan utama suatu perusahaan.

Faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan di mata investor yaitu tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*) adalah salah satu sektor non keuangan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan di mata investor. Perkembangan persaingan bisnis juga semakin ketat antar perusahaan satu sama lain dan hal ini tentunya akan berpengaruh besar terhadap iklim usaha di Indonesia. Untuk mengikuti perkembangan bisnis yang semakin kompleks diperlukan keseimbangan informasi yang sesuai dan memadai, sehingga perusahaan dituntut untuk lebih transparan dalam mengungkapkan informasi perusahaannya. Pada saat banyak perusahaan yang semakin berkembang pesat, maka pada saat itu pula dapat terjadi kesenjangan sosial dan kerusakan lingkungan sekitar. Oleh karena itu, muncul pula kesadaran yang berasal dari perusahaan swasta dalam mengurangi dampak negatif

tersebut yaitu dengan mengembangkan apa yang disebut *Corporate Sosial Responsibility* (CSR). Wacana mengenai kesadaran akan perlunya menjaga lingkungan dan tanggung jawab sosial telah diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 pasal 74 tahun 2007 yang menjelaskan bahwa perusahaan dalam menjalankan kegiatan usaha yang berhubungan dengan sumber daya alam wajib melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Program CSR merupakan investasi bagi perusahaan demi pertumbuhan dan keberlanjutan (*sustainability*) perusahaan dan bukan lagi dilihat sebagai sarana biaya (*cost centre*) melainkan sebagai sarana meraih keuntungan (*profit centre*). (Rilla Gantino,2016). Program CSR merupakan komitmen perusahaan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*). Disisi lain masyarakat mempertanyakan apakah perusahaan yang berorientasi pada usaha memaksimalkan keuntungan-keuntungan ekonomis memiliki komitmen moral untuk mendistribusi keuntungan-keuntungannya membangun masyarakat lokal, karena seiring waktu masyarakat tak sekedar menuntut perusahaan untuk menyediakan barang dan jasa yang diperlukan, melainkan juga menuntut untuk bertanggung jawab sosial. Jika suatu perusahaan tidak memberikan suatu akuntabilitas kepada seluruh *stakeholder* yang meliputi karyawan, pelanggan, komunitas, lingkungan lokal atau global, pada akhirnya perusahaan tersebut akan dinilai buruk dan tidak akan mendapatkan dukungan dari masyarakat. *Corporate social responsibility* merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk membangun ekonomi jangka panjang, melalui kerjasama antara pihak pemegang saham dengan *stakeholder* untuk meningkatkan kualitas hidup antara kedua belah pihak dengan cara yang bermanfaat atau sebagai tindakan korporasi atau perusahaan besar dalam memberikan tanggung jawabnya berupa materi seperti uang, peralatan, atau hadiah lainnya kepada komunitas, organisasi, atau individu, di wilayah di mana perusahaan tersebut beroperasi. Agar penerapan pelaksanaan program CSR berjalan dengan baik, perusahaan harus melakukan pertama, memberdayakan masyarakat (*Community Development Program*). Kedua, menetapkan program dengan mendukung pendidikan dasar dan kejuruan, keamanan lingkungan, kesejahteraan masyarakat, kesehatan masyarakat, dan keamanan masyarakat. Wujud tanggung jawab sosial dari perusahaan semakin penting dijalankan karena selain tujuan dari perusahaan mencari keuntungan yang besar dari kegiatan produksi yang dilakukan, perusahaan juga harus memperhatikan dampak lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan operasionalnya. CSR perlu berusaha untuk menyeimbangkan pengaruh perusahaan terkait *Profit, Planet*, serta *People*. Konsep ini merumuskan bahwa keberlangsungan dan pertumbuhan perusahaan tambang tidak semata-mata bergantung pada laba usaha (*profit*), melainkan juga tindakan nyata yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungan (*planet*), dan

kesejahteraan masyarakat (*people*). Dan semuanya dilakukan demi terciptanya *sustainable development* (pembangunan berkelanjutan). Penyeimbangan dari *Profit, Planet*, serta *People* ini dapat disinergikan sebagai upaya perusahaan tambang dalam meraih pembangunan berkelanjutan perusahaan yang secara konsisten mempengaruhi keseimbangan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Diharapkan perusahaan melakukan kegiatan 3P ini untuk para pemegang kepentingan atau *stakeholder*, sehingga keberadaan perusahaan tambang tidak hanya dirasakan keuntungannya oleh para pemilik perusahaan saja namun juga berdampak pada lingkup sosial, yakni alam dan masyarakat. Pengaruhnya, seluruh kegiatan oleh program CSR ini berprinsipkan untuk tujuan *sustainable development*.

Pada penelitian ini, *Corporate Governance* (Tata Kelola Perusahaan) digunakan sebagai Variabel *Moderating* untuk menguatkan hubungan antara CSR terhadap nilai perusahaan. *Corporate Governance* atau tata kelola perusahaan merupakan sistem yang mengatur atau mengelola aktivitas bisnis suatu perusahaan dalam menjaga keseimbangan kegiatan perusahaan dan hubungan antara pemilik perusahaan dengan para *stakeholder*. *Corporate Governance* pada dasarnya memiliki suatu tujuan yaitu untuk memberikan kemajuan terhadap kinerja suatu perusahaan seperti serangkaian pola perilaku perusahaan diukur melalui kinerja, pertumbuhan, struktur pembiayaan, perlakuan terhadap para pemegang saham sehingga dapat dijadikan sebagai dasar analisis dalam mengkaji *Corporate Governance* suatu negara yang transparansi dan akuntabel dalam pengambilan keputusan. Sehingga dengan menerapkan *Corporate Governance* mampu menguatkan hubungan CSR dengan Nilai Perusahaan. Penjelasan literatur diatas maka penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Governance* Sebagai Variabel *Moderating*”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan ?
2. Apakah terdapat pengaruh *Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *Corporate Social Responsibility* yang dimoderasi oleh *Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh *Corporate Social Responsibility* yang dimoderasi oleh *Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain :

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi Akademis  
Memberikan informasi yang berarti dalam pengembangan ilmu ekonomi, juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, nilai perusahaan, dan *corporate governance*.
2. Bagi peneliti  
Sebagai wadah untuk mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama dijenjang perkuliahan.
3. Bagi peneliti selanjutnya  
Sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan dengan *Corporate Governance* sebagai variabel *moderating*. Pada perusahaan pertambangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan nilai perusahaan serta sebagai bahan pertimbangan emiten untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen dimasa yang akan datang.

## **1.5 Batasan Masalah**

Mengingat pembahasan mengenai *Corporate Social Responsibility*, Nilai Perusahaan, *Corporate Governance* sangat luas, maka peneliti melakukan penelitian pada perusahaan sektor pertambangan yang menerbitkan selama periode 2014-2018 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan skripsi ini perlu adanya sistematika penulisan yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berhubungan sehingga dapat digunakan sebagai acuan pokok untuk penyusunan laporan skripsi. Penelitian ini dibagi menjadi lima bagian dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan bagian awal penelitian yang menyajikan tentang latar belakang, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan dalam penelitian skripsi ini.

### **BAB II LANDASAN TEORITIS**

Bab ini menjelaskan tentang Landasan Teori yang melandasi penelitian ini yang digunakan sebagai dasar dalam melakukan analisa terhadap permasalahan yang ada. Kemudian berisi pengembangan hipotesis yang diperoleh dari variabel-variabel penelitian serta dari penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan diuraikan tentang populasi dan sampel, data, operasional variabel dan metode analisis data.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi gambaran obyek penelitian serta menyajikan penelitian dan pembahasan mengenai masalah yang diteliti.

## **BAB V      PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian akhir yang berisi simpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran-saran yang diberikan berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan.

